BAB III

ANALISA PUSAT INFORMASI DAN PROMOSI PARIWISATA BUDAYA KALIMANTAN BARAT

Dalam bab ini, hal-hal yang akan dijabarkan adalah mengenai analisa masalah permasalahan. Masalah analisa yang pertama kali di lakukan adalah menyangkut tentang pendekatan kegiatan Pusat Informasi dan Promosi Pariwisata Budaya sebagai tempat yang mewadahi kegiatan :

1. Informasi, yaitu kegiatan yang berfungsi memberikan keterangan/penjelasan lebih detail kepada orang yang membutuhkannya.
2. Promosi, yaitu kegiatan strategi pemasaran sebagai cara untuk berkomunikasi dengan pasar, tanpa adanya promosi suatu produk tidak akan dikenal banyak orang dan promosi diibaratkan sebagai jiwa dari industri pariwisata

Hal-hal yang dilakukan diatas untuk mengetahui terlebih dahulu masalah kegiatan yang akan diwadahi didalam bangunan, sehingga masalah tata ruang dalam maupun luar akan bisa diketahui untuk diselesaikan. Setelah analisa diatas selanjutnya dilakukan analisa tentang pendekatan rumah panjang yang mendasari sebuah Pusat Informasi dan Promosi Pariwisata Budaya serta menganalisa preseden yang melatarbelakangi bangunan tersebut.

Didalam kegiatan yang diwadahi dalam Pusat Informasi dan Promosi Pariwisata Budaya ini terdapat berbagai kegiatan diantaranya kegiatan pengelola, kegiatan retail dan pelayanan umum serta kegiatan utama (promosi, informasi, pemasaran).

3.1. Analisa dan Pendekatan Kegiatan Pusat Informasi dan Promosi Pariwisata Budaya

3.1.1 Pengertian Pusat Informasi dan Promosi Pariwisata Budaya Kalimantan Barat

Pusat Informasi dan Promosi Pariwisata Budaya adalah fasilitas atau tempat yang mewadahi kegiatan promosi, sekaligus pelayanan promosi dan penerangan, publikasi, serta tempat berkomunikasi antar pelaku industri

Pariwisata (produsen) dengan konsumen dalam melakukan transaksi, serta tempat pertemuan antara sesama pelaku industri Pariwisata untuk mengembangkan promosi dalam bidang pariwisata. (dikembangkan dari Oka. A. Yoeti. 1991. Benyamin A. Lesil, 1995, dan Sujadi,1988)

Sistem pelayanan promosi dan informasi pariwisata ini adalah :

1. Efektif dalam arti terpadunya system koordinasi
2. Kelengkapan fasilitas
3. Mudah dan menarik untuk dikunjungi

3.1.2 Tujuan & Fungsi Pusat Informasi dan Promosi Pariwisata Budaya Kalimantan Barat

3.1.2.1 Tujuan Pusat Informasi dan Promosi Pariwisata Budaya Kalimantan Barat

Mampu mewadahi kegiatan pelayanan promosi termasuk pelayanan informasi dan pemasaran dalam peningkatan kemudahan fasilitas pelayanan jasa dan kegiatan pariwisata dan budaya Kalimantan Barat. Dengan keberadaan ini diharapkan bisa mencapai suatu efektifitas yang maksimal dalam system pelayanan yang terpadu. Efektifitas dapat diwujudkan dalam bentuk penataan ruang, pola sirkulasi dan pengelompokan kegiatan, dari segi komunikasi dan lain sebagainya sebagai daya tarik secara berkala didalam memenuhi berbagai fasilitas kegiatan pariwisata dan seni budaya yang akan di wadahi

3.1.2.2. Fungsi Pusat Informasi dan Promosi Pariwisata Budaya Kalimantan Barat

a. Fungsi Institusional

Untuk menunjang kegiatan pemerintah dalam meningkatkan devisa pada sector pariwisata, melalui peningkatan pelayanan, jasa, informasi, dan promosi dalam kegiatan pariwisata dan seni budaya Indonesia pada umumnya dan Kalimantan barat pada khususnya.

b. Fungsi dari Kepentingan dari Pihak Pengelola :

1. Untuk menginformasikan dan mempromosikan potensi pariwisata baik obyek, atraksi, atau barang-barang wisata dan kegiatan pariwisata kepada masyarakat / wisatawan

2. Untuk mengetahui informasi dalam hal selera pasar yang ada di masyarakat.
3. Untuk berkomunikasi secara dua arah dengan masyarakat/konsumen/wisatawan.
4. Untuk melestarikan Kegiatan pariwisata dan seni budaya yang khas Kalimantan Barat, untuk selanjutnya dikembangkan sebagai potensi asset pariwisata yang harus diinformasikan dan dipromosikan kepada masyarakat.
5. Sebagai wadah untuk bekerjasama dengan instansi-instansi lain yang ada hubungan dan sekiranya dapat membantu kemajuan dibidang pariwisata dan budaya untuk mengadakan pameran, pagelaran seni, seminar yang bersifat rutinitas dalam menginformasikan dan mempromosikan pariwisata dan budaya di Kalimantan Barat.
6. Sebagai wadah untuk mengadakan kegiatan-kegiatan informasi dan promosi yang dikemas menjadi kegiatan pariwisata dan budaya yang menarik antara lain pameran (pembangunan, kerajinan, wisata, dll), seminar/temu ilmiah, pengadaan bahan publikasi (calender of event, buku petunjuk wisata, souvenir), mengadakan event-event penting (pekan promosi, festival budaya, dll), serta meningkatkan pelayanan informasi dan promosi mengenai akomodasi dan obyek wisata.

c. Fungsi dari Kepentingan Konsumen / Masyarakat / Wisatawan

1. Tersedianya kelengkapan fasilitas sarana dan prasarana dalam kegiatan pariwisata dan seni budaya secara terpadu.
2. Mendapatkan kemudahan dalam hal informasi dan promosi suatu kegiatan pariwisata dan budaya Kalimantan Barat yang didukung oleh sarana dan prasarana pendukung yang tersedia.
3. Dapat mengetahui, memahami sejumlah asset potensi pariwisata dan budaya khas Kalimantan Barat yang dilestarikan dan dikembangkan guna meningkatkan kepariwisataan di Kalimantan Barat.

3.1.3. Kelembagaan

Fasilitas Pusat Informasi dan Promosi Pariwisata Budaya sebagai tempat informasi dan sarana promosi Pariwisata merupakan kerjasama antara swasta dan pemerintah. Pengelolaan dipegang oleh swasta dan secara operasional bertanggung jawab kepada Pemerintah Propinsi Kalimantan Barat.

Pihak swasta yang mungkin terlibat sebagai pengelola yaitu pelaku industri pariwisata yang tergabung dalam asosiasi profesi seperti Asosiasi pengusaha Travel Agent (ASITA), Perhimpunan Pengusaha Hotel dan Restaurant Indonesia (PPHRI).

Selain itu pihak yang dapat diajak bekerjasama dalam hal kegiatan operasional seperti pencarian data/materi, publikasi dan pemasaran produk. Untuk kegiatan promosi, khususnya pertunjukan dapat bekerja sama dengan group kesenian, padepokan tari dan lain-lain, sedangkan untuk penyebaran informasi/publikasi dapat bekerjasama dengan stasiun televisi, stasiun radio, surat kabar, operator internet dan lain-lain.

3.1.4. Persyaratan Arsitektural

Selain berfungsi sebagai tempat kegiatan informasi dan promosi pariwisata budaya juga merupakan tempat kegiatan yang tidak terlepas sebagai tempat rekreasi. Sebagai salah satu sarana yang dapat dijadikan tempat rekreasi maka tuntutan kenyamanan dan suasana rekreatif menjadi salah satu factor yang harus dipertimbangkan agar pengunjung tidak cepat merasa bosan dalam melakukan kegiatan didalamnya. Maka untuk mencegah hal tersebut perlu adanya variasi suasana maupun kegiatan.

Variasi suasana menurut kinematika gerak dapat dilakukan dengan gerakan berjalan-jalan, berhenti sejenak, berhenti lama, istirahat dan menikmati view sekeliling. Variasi suasana ini dapat diciptakan dengan menyediakan fasilitas antara lain :

1. Menyediakan ruang terbuka (plaza) yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk menghilangkan kejenuhan, letih, bosan akibat melakukan kegiatan didalamnya.
2. Pengelolaan jalur sirkulasi, bermain dengan ketinggian lantai, penyempitan dan pelebaran koridor.permainan ketinggian plafon, bentuk dan warna.

Suasana Informatif adalah suasana yang memberikan kesan kejelasan tentang hal yang akan disampaikan bisa dengan media penunjang atau secara interaktif melalui penyampaian secara langsung. Suasana Promotif adalah suasana yang dapat mengkomunikasikan suatu produk dengan pasar, sehingga berorientasi untuk meningkatkan daya tarik terhadap produk yang di promosikan. Ruang yang informatif adalah ruang yang mempunyai bentuk tata ruang yang akrab, dinamis dan tidak monoton dalam sirkulasinya.

Dapat disimpulkan bahwa suasana informatif dan promotif adalah suasana suatu ruang yang menarik untuk diketahui oleh pengunjung dan dapat membuat pengunjung leluasa melakukan kegiatan tersebut dan dalam pergerakannya. Hal tersebut dapat diwujudkan melalui bentuk tata ruang yang tidak monoton yang keberadaannya terbuka untuk masyarakat.

Ruang Pusat Informasi dan Promosi yang mencerminkan suasana informatif dan promotif sekaligus rekreatif adalah ruang-ruang dinamis yang memberikan kebebasan dalam melakukan pergerakan, kegiatan yang santai dan tidak membosankan dengan adanya suatu variasi. Suasana tersebut diatas dapat diciptakan melalui :

1. Untuk menciptakan ruang Pusat Informasi dan Promosi Pariwisata Budaya dengan suasana informatif, promotif sekaligus rekreatif supaya pengunjung dapat leluasa dalam melakukan pergerakan adalah dengan mengkomposisikan melalui perbedaaan bentuk baik dari susunannya maupun ukurannya, karena komposisi tersebut akan memberikan keragaman yang dapat mencegah kemonotonan dan kebosanan. Dengan demikian prinsip penyusunan komposisi yang dapat mencerminkan suasana informative, promotif sekaligus rekreatif pada bangunan ini adalah dengan menggunakan prinsip hierarki, karena prinsip

tersebut mempunyai karakter bentuk yang berbeda dari ukuran penempatannya, sehingga diharapkan dengan perbedaaan tersebut dapat dicapai bentukan atraktif yang sudah tentu tidak monoton.

Kesimpulan : bentuk ruang yang dapat menciptakan suasana informatif, promotif sekaligus rekreatif dan membuat pengunjung merasa nyaman adalah segiempat dengan pengolahan masa melalui komposisi bentuk dengan prinsip hierarki yang dapat mencerminkan keanekaragaman sehingga dapat mencegah kebosanan dan suasana monoton.

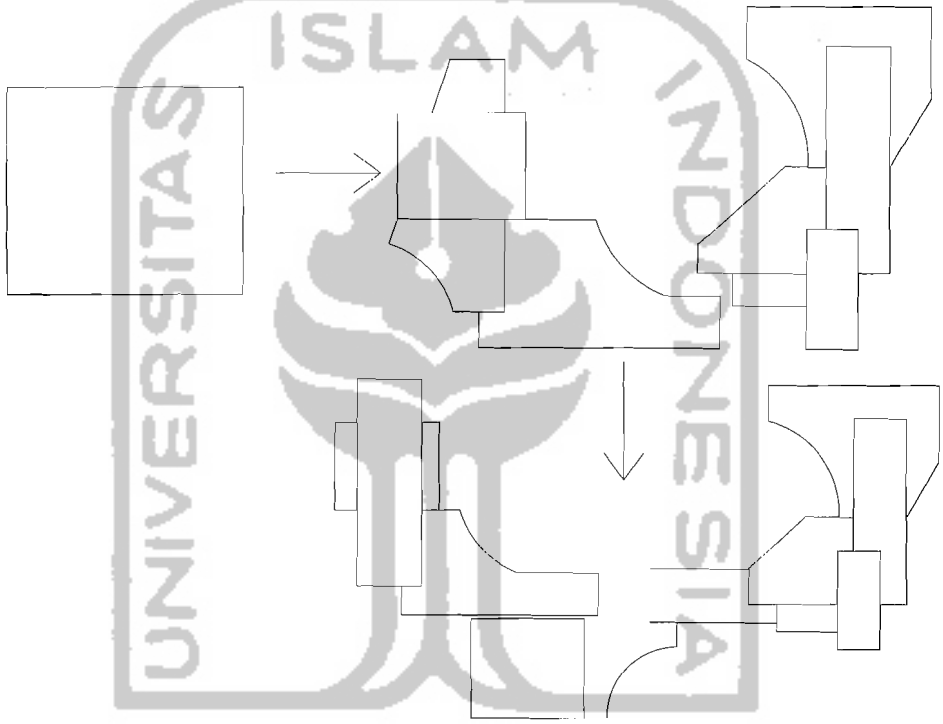

2. Skala ruang menggunakan skala normal dan intim, penggunaan skala monumental diharapkan berdasarkan aktifitas dan kegiatan yang lebih beralasan.
3. Sirkulasi ruang dengan bentuk terbuka satu dan dua sisi
4. Penggunaan warna didasarkan pada jenis dan konsentrasi kegiatan.

Bangunan Pusat Informasi dan Promosi Pariwisata Budaya mempunyai persyaratan berkaitan dengan bentuk / komposisi arsitektural, yaitu :

1. Aksesabilitas bagus, kemudahan dalam pencapaian
2. Berkesan mengundang, bertujuan untuk mengarahkan pengunjung untuk datang ke bangunan, dengan cara memberikan ruang terbuka, taman dan lain-lain
3. Kejelasan, bertujuan memberikan suatu penjelasan kepada hal yang penting untuk menarik pengunjung dan mempermudah pengunjung mengenali suatu fasilitas dengan cepat. Cara yang umumnya dilakukan yaitu memberikan sesuatu yang beda pada bentuk, ukuran, warna, tekstur, dominasi, dll
4. Kemencolokan, bertujuan agar orang mengenali dan mengingatnya. Diwujudkan dengan memberikan penampakan yang lain dari daerah sekitarnya.
5. Dinamis bertujuan agar tidak terkesan kaku / formal / monoton ini dimaksudkan agar berkesan tidak monoton baik itu penampilannya maupun pelayanannya kepada masyarakat yang mengunjunginya.
6. Keakraban, mempertimbangkan penyelesaian elemen arsitektural yang menimbulkan pengunjung betah berada dilingkungan fasilitas tersebut, pencapaian lokasi dengan *human scale,* memasukkan elemen alam (air, tanah, vegetasi, dll)
7. Kenyamanan

3.1.5. Sistem Pelayanan Pusat Informasi dan Promosi Pariwisata Budaya

Materi yang ditawarkan / dipamerkan kepada konsumen meliputi, pengenalan produk wisata, budaya secara berkala dalam bentuk penyelenggaraan pentas seni, paket wisata, produk-produk wisata, serta olahan mengenai info kepariwisataan daerah tujuan wisata dan hal-hal lain yang berkenaan dengan pariwisata yang diwujudkan dalam bentuk brosur, leaflet, booklet, panel, miniatur, website. Sistem pelayanan promosi dilakukan secara :

a. Pasif yaitu ditujukan kepada pengunjung yang mendatangi tempat informasi dan promosi pariwisata atau sekedar ingin memperoleh data atau keterangan yang berkenaan dengan pariwisata

b. Aktif yaitu melakukan penjaringan wisatawan melalui kegiatan pentas seni tradisional, pameran produk wisata, promosi obyek wisata dan sebagainya. Atau dengan penambahan fungsi/kegiatan lain sebagai 'magnet' atau daya tarik dengan cara ini diharapkan pengunjung yang menyaksikan kegiatan tambahan ini menjadi tertarik untuk mengunjungi.

3.1.6. Jenis Kegiatan dan Pengelompokan Kegiatan

Macam Kegiatan yang diwadahi pada Pusat Informasi dan Promosi Pariwisata yang paling sederhana yaitu melihat-lihat pameran sedangkan kegiatan pencarian materi dan pengolahan materi dilakukan di tempat lain. Secara umum kegiatan yang diwadahi meliputi :

- Kegiatan utama; pengadaan materi, pengolahan, penyajian
- Pengelolaan gedung / servis
- Kegiatan pendukung dan penunjang

A. Pengadaan materi :

- Merencanakan dan penentuan materi
- Pengumpulan informasi tentang pariwisata, khususnya kepariwisataan Kalimantan Barat
- Pengumpulan materi

B. Pengolahan Data :

- Menyeleksi informasi dan materi
- Mempersiapkan materi, menyimpan sementara materi, menata materi.

C. Penyampaian Informasi :

- Memberikan publikasi, pengumuman kepada masyarakat melalui mass media

- Memberikan pelayanan kepada pengunjung berupa penyediaan bahan informasi, dan pelayanan lisan.
- Mengadakan pameran
- Mengadakan ceramah, diskusi
- Menyelenggarakan atraksi budaya dan seni serta pertunjukan lainnya
- Mengadakan workshop / peragaan
- Menyelenggarakan event-event tertentu untuk mengundang pengunjung

D. Kegiatan pendukung berupa tambahan fasilitas :

- Biro perjalanan
- Penjualan soevenir
- Warpostel
- Money Changer
- Cafetaria
- Pelayanan pemandu wisata
- Fasilitas lain yang sifatnya mengundang masa.

E. Pengelolaan gedung

- Menerima tamu
- Administrasi
- Menyimpan arsip
- Menyimpan peralatan
- Menyimpan materi

F. Servis

- Mechanical – Electrical
- Maintenance Building
- Parkir
- Lavatory
- Gudang
- Dan lain-lain

3.1.6.1. Analisa Jenis Kelompok Kegiatan & Pelaku

A. Analisa Alur Kegiatan Pelaku

1. Pengelola yang terdiri dari semua kru di tiap-tiap kelompook kegiatan

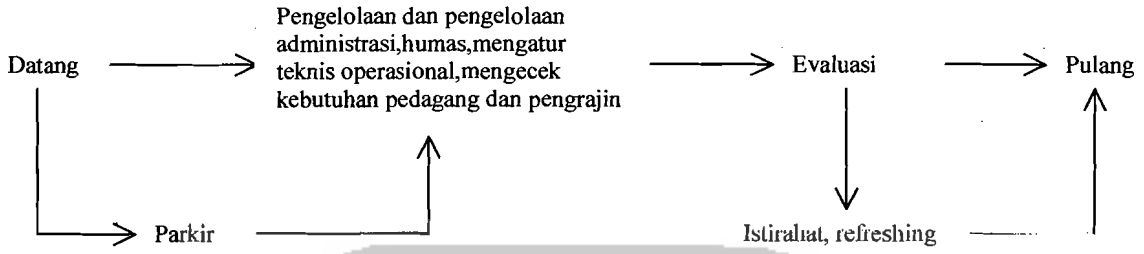

Diagram Kegiatan Pengelola
(Sumber : Analisa dan pemikiran penulis)

2. Seniman yang berfungsi sebagai produsen karya seni dan budaya

Diagram Kegiatan Seniman
(Sumber : Analisa dan pemikiran penulis)

3. Pedagang/pengrajin, yang terdiri atas pedagang formal dan informal

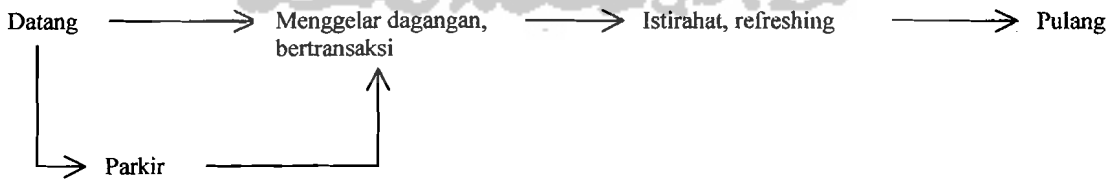

Diagram Kegiatan Pedagang/pengrajin
(Sumber : Analisa dan pemikiran penulis)

B. Analisa Alur Proses Kegiatan

1. Proses Kegiatan Informasi

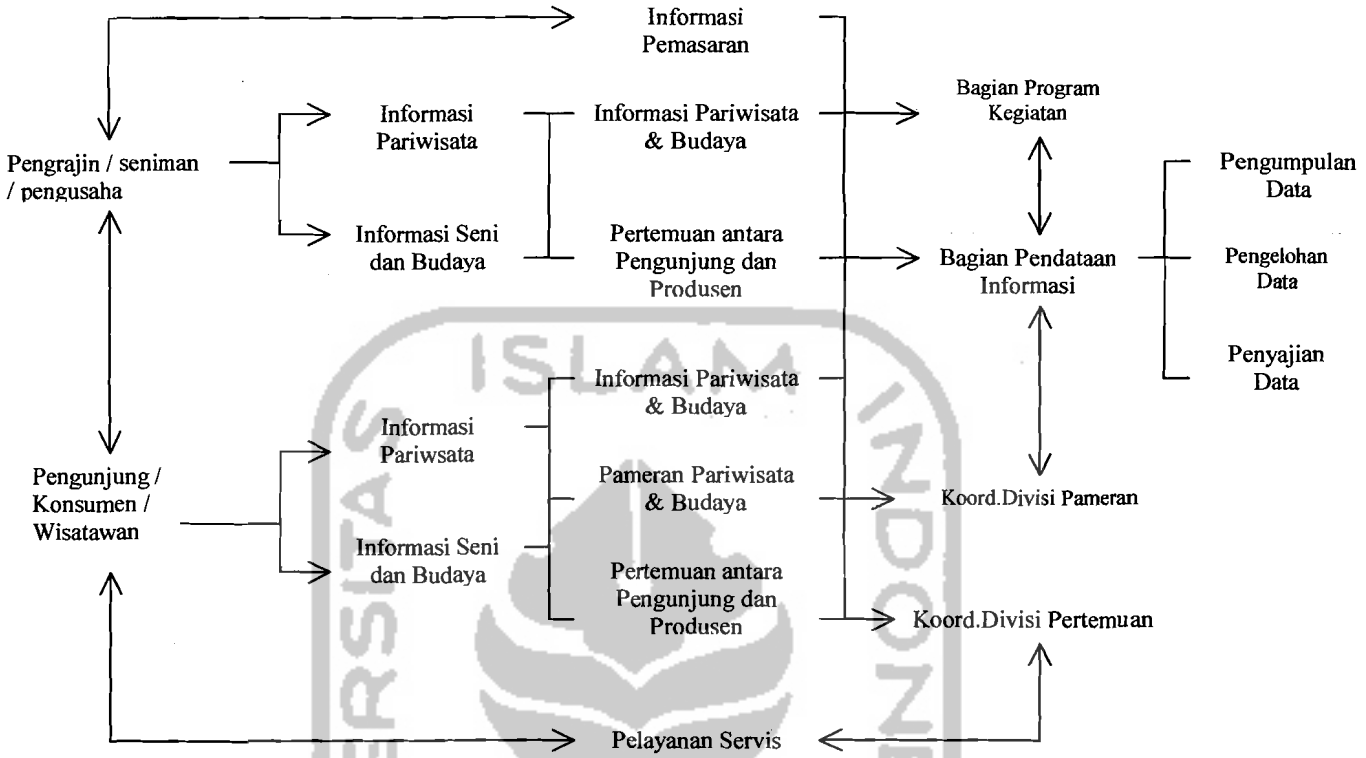

2. Proses Kegiatan Promosi

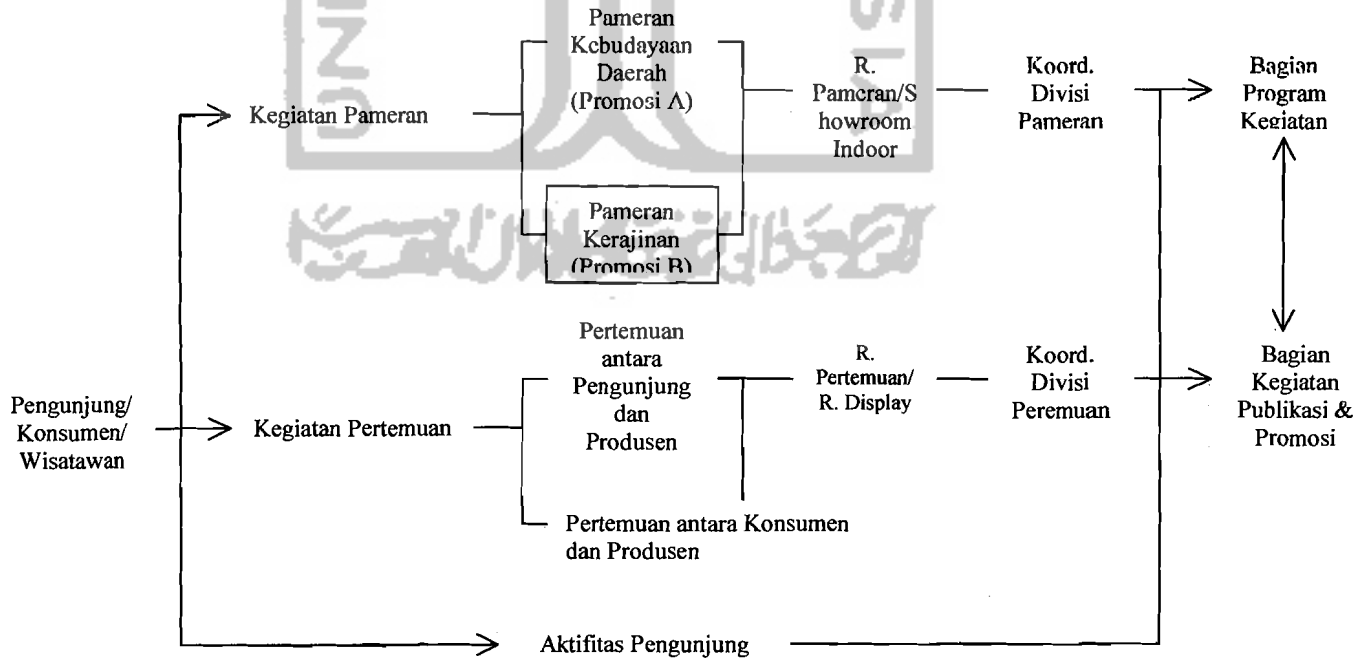

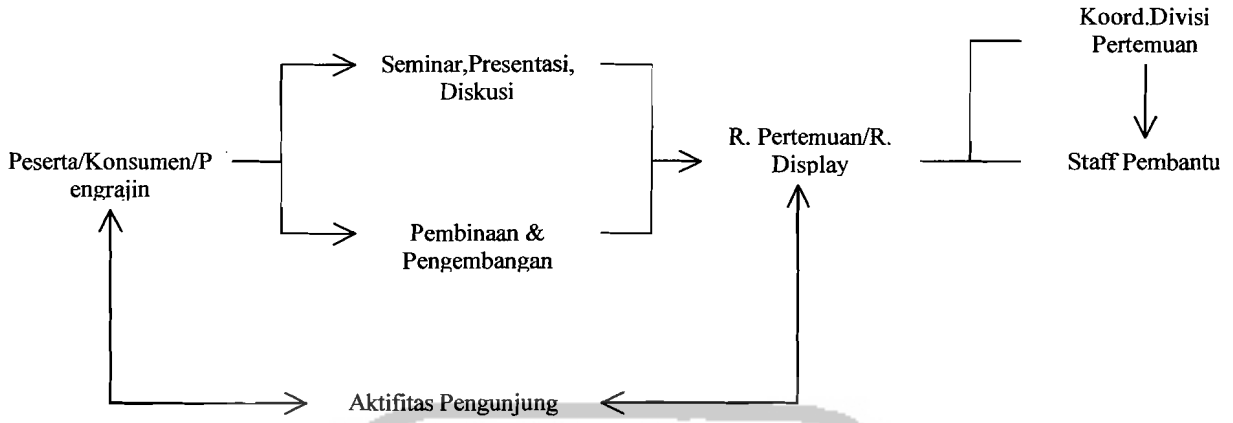

4. Proses Kegiatan Retail

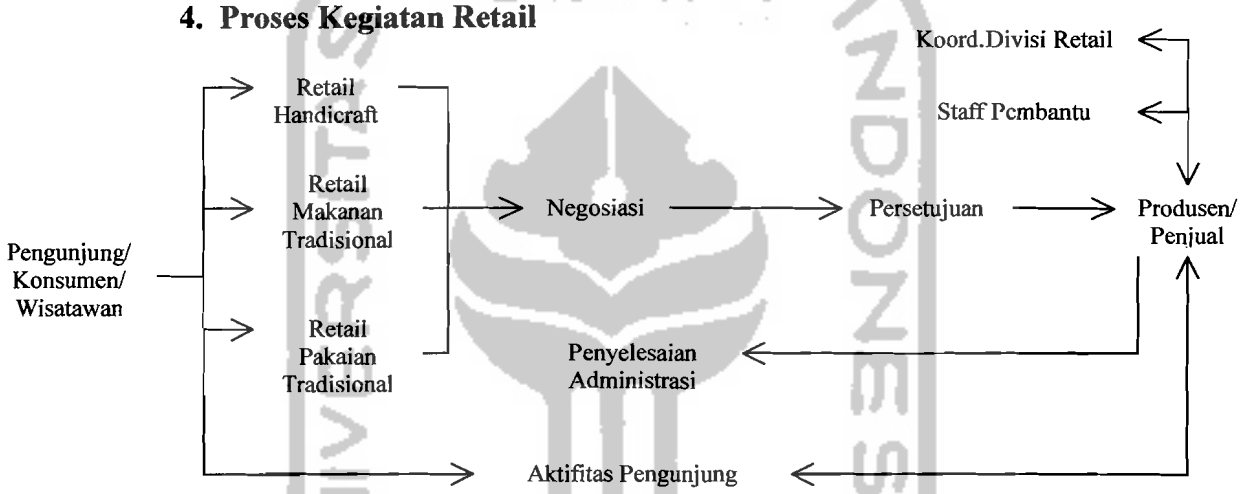

3.1.7. Pelaku Kegiatan

A. Pengunjung

Pengunjung adalah mereka yang datang ke fasilitas ini dengan tujuan mencari informasi tentang obyek wisata serta produk-produk kerajinan khas Kalimantan Barat. Pelaku kegiatan pada Pusat Pariwisata ini mempunyai sasaran pengunjung yaitu wisatawan baik manca maupun domestik yang ingin lebih mengetahui tentang obyek-obyek wisata yang terdapat di Kalbar serta mempromosikan obyek obyek wisata yang belum dikenal oleh wisatawan.

B. Pengelola

Adalah orang-orang yang bertanggung jawab atas segala sesuatu yang berkenaan dengan terselenggaranya kegiatan di fasilitas ini, tugasnya adalah mengoperasikan sarana dan prasarana sehingga semua kegiatan berjalan lancar.

C. Pelaku Industri Pariwisata

Pelaku ini adalah mereka yang terlibat dalam kegiatan pendukung penyelenggaraan fasilitas Informasi dan Promosi tersebut, diantaranya adalah mereka yang menyelenggarakan paket wisata, pemandu wisata, seniman/pekerja seni kerajinan dan lain lain.

3.1.8. Kebutuhan Ruang

Dasar pertimbangan dalam menentukan banyak ruang yang dibutuhkan pada bangunan Pusat Pariwisata ini antara lain :

a. Adanya beberapa unsure kegiatan yang diwadahi
b. Adanya fungsi utama dan fungsi pendukung
c. Sirkulasi
d. Adanya Pengelolaan
e. Penyampaian Materi
f. Pelaku yang terlibat

Pengelompokan Kebutuhan Ruang

Pengelompokan Kegiatan		Pelaku	Kebutuhan Ruang
Kegiatan Utama	Pencarian Data	Pengelola	R. Rapat R. Arsip R. Materi/Gudang
	Pengolahan Materi	Pengelola	R. Rapat R. Komputer R. Arsip R. Perpustakaan R. Gudang R. Tamu
	Penyajian Materi	Pengelola, Masyarakat/Pengunjung	R. Resepsionis R. Pamer R. Pementasan R. Peragaan R. Pertemuan R. Pers
Pengelolaan Gedung		Pengelola	R. Direktur R. Staff Administrasi R. Rapat R. Tamu R. Gudang
Servis		Pengelola Pengunjung	R. MEE R. Security R. Gudang R. Monitoring R. Parkir Lavatory
Penunjang		Pengelola Pengunjung	Plaza Taman Kafetaria Penjualan Soevenir Money Changer Pelayanan Pemandu Wisata Biro Perjalanan

Hubungan Ruang

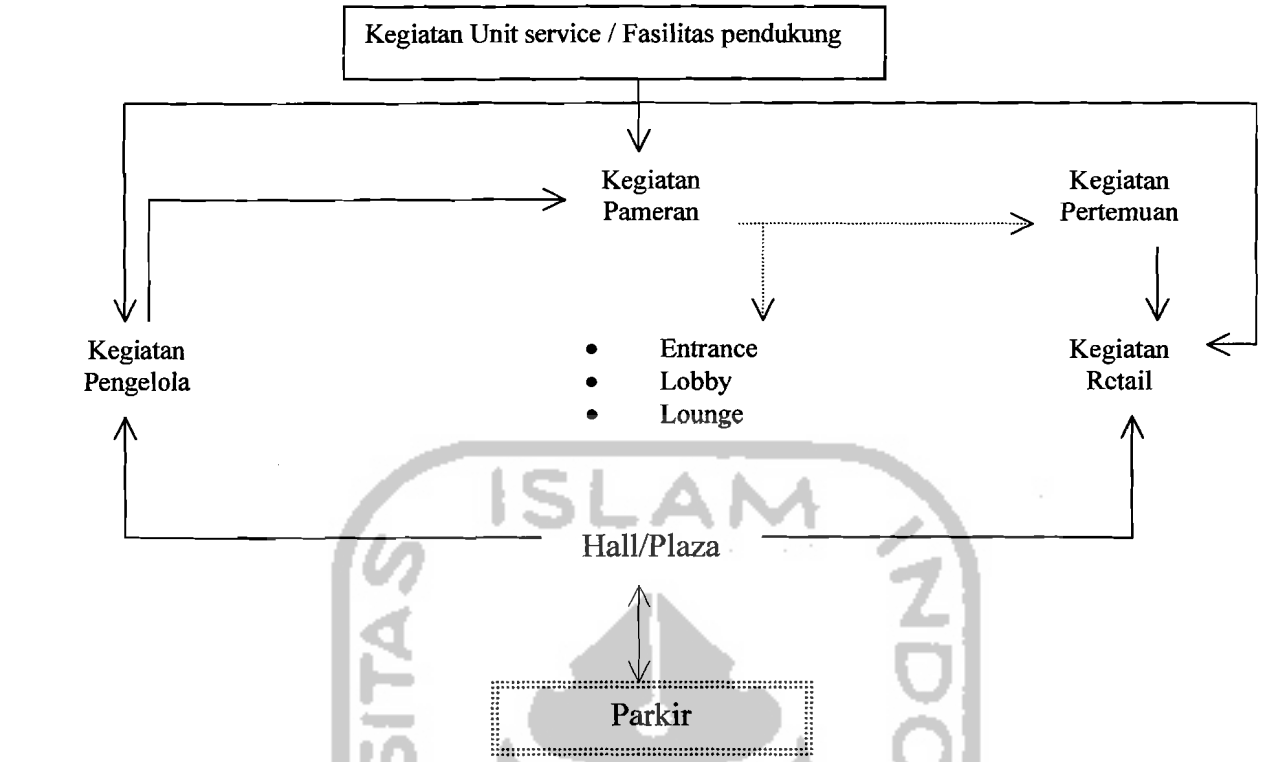

Hubungan langsung

Hubungan tidak langsung

Hubungan Ruang Berdasarkan Sifat kegiatan secara Umum

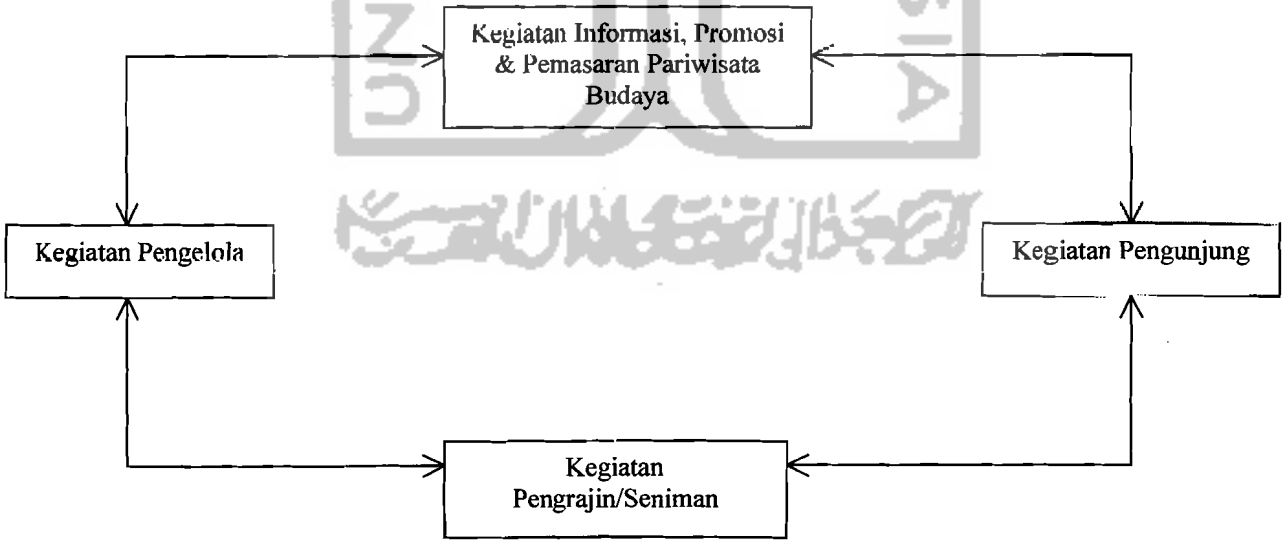

Hubungan langsung

Hubungan tidak langsung

Hubungan Ruang Berdasarkan kegiatan

Jenis Kegiatan dan Karakteristik Pameran Yang Biasa Dilaksanakan di KalBar

No	Jenis Kegiatan	Wujud Produk Pameran	Wujud Dimensi Produk Pameran	Karakteristik Penyajian Kegiatan
	1. Pameran Kerajinan • Kerajinan keramik/Tempayan Sakok • Senjata & alat musik Khas • Kain tenun tradisional • Pakaian tradisional • Ukiran dari kayu (patung) • Kerajinan anyaman dari bamboo dan rotan • Kerajinan dari logam • Kerajinan dari kulit • Kerajinan ragam hias (grafis)	Tempayan Sakok khas KalBar Mandau, sumpit, perisai Tenun Ikat,songket dll khas Dayak & Melayu Patung,ukiran,manik dll Keranjang,kursi,meja,tudung hias,dll Miniatur, Lampu hias dll Tas, Baju, aksesori dll Lukisan	Wujud sedang-extra besar Wujud kecil,sedang Wujud kecil,sedang Wujud kecil,sedang Wujud kecil,besar Wujud kecil,sedang Wujud,besar Wujud kecil,sedang Wujud kecil,besar	Dilantai, meja pamer Digantung,mejapamer,demo Ditempel,dipakai model Ditempel,dipakai model Ditempel,meja pamer,lantai Ditata,ditempel,mejapamer,digantung Dimeja pamer,gantung Dimeja pamer,dipakai model Dimeja pamer,ditempel
	2. Pameran Makanan Khas Kalbar	Makanan & minuman khas Kalbar	Wujud Kecil	Dimeja pamer, demo pembuatan & coba+beli
	3. Pameran obyek wisata alam KalBar • Wisata alam/pantai • Wisata Danau • Wisata air terjun • Wisata Hutan lindung,cagar alam, suaka marga satwa	Berupa film dokumenter, fotograpi, peta, buku-buku, pamflet dan lain-lain	Wujud kecil, sedang	Presentasi film dokumenter, meja pamer, ditempel, digantung, ditata di rak, dibagi ke pengunjung dll
	4. Pameran Peninggalan Sejarah Kalimantan Barat • Tugu, Patung, Monumen • Keraton • Rumah Ibadah • Makam Raja • Rumah Adat	Berupa film dokumenter, fotograpi, peta, buku-buku, pamflet, miniatur benda dan lain-lain	Wujud kecil, sedang, besar	Presentasi film dokumenter, meja pamer, ditempel, digantung, dibagi ke pengunjung dll
	5. Pameran Kebudayaan Daerah Kalimantan Barat • Perumahan (rumah Betang & rumah suku Melayu) • Adat Istiadat yang berkaitan dengan upacara/peristiwa alam seperti Naik dango, Robo-robo, Tembak meriam • Tatanan Hidup (Dayak dan Melayu)	Berupa film dokumenter, fotograpi, buku-buku, pamflet, miniatur benda, atraksi budaya dan lain-lain	Wujud kecil, sedang, besar	Presentasi film dokumenter, meja pamer, ditempel, digantung, dibagi ke pengunjung dll

Sumber : Buku Petunjuk Festival Budaya Bumi Khatulistiwa IV ; Kalimantan Barat; 1998)

3.1.9. Fasilitas Rekreasi Pusat Pariwisata dan Rekreasi Budaya Kalimantan Barat

Promosi memberikan arus informasi atau persuasi satu arah yang dibuat untuk mengarahkan seseorang atau organisasi kepada tindakan yang menciptakan pertukaran dalam pemasaran. Pusat Informasi dan Promosi Pariwisata Budaya sebagai pusat promosi adalah fasilitas yang berupa wadah tetap kegiatan yang dibuat untuk menarik minat orang lain sehingga dapat tercapai sikap tertentu dalam hal ini bertransaksi.

Menurut para ahli di bidang rekreasi, bahwa dalam rekreasi terdapat unsure atau elemen permainan (play), dengan demikian orang yang berekreasi dapat dikatakan bahwa orang tersebut sedang bermain. Elemen "play" ini kemudian dibedakan dalam berbagai tingkatan, yaitu untuk anak-anak, remaja dan dewasa.

Fasilitas yang ditambahkan pada Pusat Pariwisata ini bertujuan untuk menarik massa sehingga mau mengunjungi fasilitas tersebut. Selain fasilitas rekreasi untuk memberikan kombinasi pada bangunan supaya tidak kaku dan mengurangi kesan formal pada bangunan. Fasilitas ini dapat berfungsi sebagai tempat istirahat atau rekreasi setelah melihat lihat pameranataupun bentuk promosilainnya.

Pada skala kota, keberadaan bangunan ini dapat dijadikan tempat rekreasi bagi warga kota sekitarnya. Walaupun hanya sekedar melihat-lihat, paling tidak ada kemauan dari warga untuk datang kebangunan tersebut dan lambat laun akan memperoleh manfaat dari keberadaan pusat informasi dan promosi pariwisata.

Bagi pengelola Pusat Pariwisata ini keberadaan fasilitas tambahan dapat menjaring para pengunjung yang bukan bermaksud untuk mencari informasi saja, melainkan juga mencari hiburan.

Bentuk fasilitas ini berupa taman, ruang terbuka, ruang serbaguna yang dapat digunakan untuk menyelenggarakan even even tertentu, amphitheater, tempat bermain anak-anak, bangku taman, dll.

3.2 Penerapan Unsur-unsur Filosofis Rumah Panjang pada Kegiatan Utama (Informasi dan Promosi)

Kegiatan	Karakteristik Rumah Panjang Dayak				
	Hirarki	Bentuk	Orientasi	Panggung	Sequennce
Informasi - Publikasi - Pelayanan kepada Pengunjung - Workshop/peragaan	Hirarki kegiatan yang diwadahi dalam bangunan dibuat berdasarkan kepentingan utama dalam misi yang diembannya dan berdasarkan efektifitas lingkup pelayanan yaitu informasi, promosi, dan pemasaran. Jadi kegiatan informasi yang memilki hirarki yang lebih tinggi dari kegiatan promosi ditempatkan pada zona publik dan mudah dicapai oleh pengunjung serta memberikan sentuhan yang lebih privacy dalam pelayanannya	Bentuk masanya kombinasi antara grid linier dengan masa yang berkesan 'welcome' sehingga masyarakat dapat mudah mengakses informasi yang akan disampaikan	Orientasi yang sangat relevan untuk menampung kegiatan informasi diletakan menghadap jalan sehingga berkesan mengundang dan dapat melayani semua pengunjung yang membutuhkan informasi pariwisata	Untuk memberikan kesan akrab pada kegiatan informasi yang akan diwadahi, ruangan dibuat lebih rendah lantainya dari ruang lain yang beda kegiatannya	Alur sirkulasi dibuat mudah dalam pencapaian dan kegiatan informasi ditempatkan pada tempat-tempat strategis yang menjadi entrance untuk para pengunjung
Promosi : - Event-event khusus - Pameran - Atraksi seni dan budaya - Promosi obyek wisata	Di dalam hierarki kegiatan promosi dapat diterapkan dengan memprioritaskan kegiatan yang memiliki nilai jual tinggi dalam industri pariwisata. Kegiatan yang bernilai jual tinggi tersebut diletakkan pada ruang yang publik dengan memberikan sentuhan yang sedikit privat dalam pelayanannya	Bentuknya merupakan perpaduan linier dan bentuk-bentuk geometris yang menjadi figure pembentuk masa bangunan secara keseluruhan untuk menampung kegiatan promosi yang biasanya lebih menekankan pada flesibelitas ruang khususnya ruang pameran yang akan mewadahinya	Orientasi pada kegiatan promosi dapat diarahkan ketimur dimana promosi yang merupakan jiwa dari industri pariwisata harus dapat memberikan kontribusi yang besar dalam perkembangan dunia pariwisata sehingga orientasinya yang sangat cocok adalah menyongsong matahari terbit yaitu menghadap ke timur	Sesuai dengan karakter dari kegiatan promosi yang menjaring sebanyak-banyaknya target pemasaran maka penempatan ruang yang lebih tinggi (panggung) dari kegiatan lainnya dianggap dapat menyita perhatian konsumen terhadap kegiatan ini	Promosi sebagai jiwa dari kegiatan pariwisata harus memberikan kesan keakraban serta nyaman, terutama dalam cara penyampaian dan sirkulasi dalam ruang pameran yang memberikan kesan nyaman dan akrab dengan pengunjung